



## **Blok 12**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

**BUKU PANDUAN TUTOR  
Tahun Akademik 2018/2019**

**Fakultas Kedokteran – Universitas Kristen Indonesia**

## **Koordinator Blok 12**

Dr.med. Abraham Simatupang, dr., MKes.

## **Anggota Blok**

- dr. Ekarini, MKes.
- dr. Vidi Posdo Simarmata, MKOK
- Dra. Rahayu Yekti, MBIomed.

## **Pemberi Kuliah Pakar**

1. Prof. Dr. Retno Wahyuningsih, MS, Sp.ParK
2. Prof. Rondang Soegianto-Siagian, MSc., Ph.D.
3. Dr. Forman Erwin Siagian, dr., MBIomed.
4. Dr. Sudung Nainggolan, MSc.
5. Dr.med. Abraham Simatupang, dr., MKes.
6. Dr. Carmen Siagian, MS, SpGK
7. Dr., dr., Lili Indrawati, MKes.
8. Dr. Trini Suryawati, MS
9. dr. Adolfini Amahorseja, MS
10. dr. Marwito Wiyanto, MBIomed., AIFM
- 11.** dr. Yusias Hikmat Diani, MKes.FK-UKI

**VISI DAN MISI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**VISI**

**Menjadi Program Studi Kedokteran yang unggul dan kompetitif dalam era global berlandaskan nilai nilai Kristiani pada tahun 2019**

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani yang unggul dalam bidang traumatologi dan penyakit tropis.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HKI)
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat
4. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung- jawab, mandiri, dan adil



## **SAMBUTAN**

Blok 12 merupakan blok khusus membicarakan metodologi penelitian, karena dalam visi dan misi kami, dokter yang dihasilkan FK UKI harus memiliki kemampuan untuk meneliti. Meneliti merupakan bagian umum dari setiap dokter, sebab kegiatan mendiagnosis dan melakukan pengobatan sesuai diagnosis yang ditemukan sejatinya adalah kegiatan penelitian. Anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam rangka mengumpulkan data yang akan dianalisis untuk menemukan diagnosis pasien atau masyarakat, bila dokter akan meneliti permasalahan kesehatan masyarakat.

Semoga melalui pembelajaran di Blok 12 ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman dan kemampuan untuk melakukan penelitian, pertama-tama sebagai bekal mereka melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (SKed.), selanjutnya bisa digunakan untuk kehidupan karier mereka kelak.

Dekan

Ttd.

dr. Marwito Wiyanto, MBiomed., AIFM

## **STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA**

### **A. AREA KOMPETENSI**

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri atas profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, serta komunikasi efektif, dan ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis, dan pengelolaan masalah kesehatan

(Gambar2). Oleh karena itu area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

## B. KOMPONEN KOMPETENSI

### Area Profesionalitas yang luhur

1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/ Yang Maha Kuasa
2. Bermoral, beretika dan disiplin
3. Sadar dan taat hukum
4. Berwawasan sosial budaya
5. Berperilaku profesional

### Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

1. Menerapkan mawas diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

### Area Komunikasi Efektif

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja

3. Berkomunikasi dengan masyarakat

#### Area Pengelolaan Informasi

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

#### Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

1. Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

#### Area Keterampilan Klinis

1. Melakukan prosedur diagnosis
2. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

## Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

1. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
2. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
3. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
4. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
5. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
1. 6. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

## C. PENJABARAN KOMPETENSI

### 1. Profesionalitas yang Luhur

#### 1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

#### 1.2. Lulusan Dokter Mampu

- Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)
- Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran
- Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal

### 2. Bermoral, beretika, dan berdisiplin

- Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
- Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia

- Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

- Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat

### 3. Sadar dan taat hukum

- Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya

- Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat

- Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku

- Membantu penegakkan hukum serta keadilan

### 4. Berwawasan sosial budaya

- Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani

- Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.

- Menghargai dan melindungi kelompok rentan
- Menghargai upaya kesehatan komplementer dan alternatif yang berkembang di masyarakat multikultur

## 5. Berperilaku profesional

- Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional
- Bersikap dan berbudaya menolong
- Mengutamakan keselamatan pasien
- Mampu bekerjasama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien
- Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global

## 2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

### 2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan

peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

## 2.2. Lulusan Dokter Mampu

### 1. Menerapkan mawas diri

- Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri

- Tanggap terhadap tantangan profesi

- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu

- Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri

### 2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat

- Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan

- Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi

### 3. Mengembangkan pengetahuan baru

-Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya

-

### 3. Komunikasi Efektif

#### 3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

#### 3.2. Lulusan Dokter Mampu

##### 1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

-Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan non-verbal

-Berempati secara verbal dan nonverbal

-Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti

-Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif

- Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar

- Menunjukkan kepekaan terhadap aspek bio psikososio kultural dan spiritual pasien dan keluarga

## 2. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)

- Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar

- Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan

- Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan

- Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif

## 3. Berkomunikasi dengan masyarakat

- Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama

-Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

#### 4. Pengelolaan Informasi

##### 4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

##### 4.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

-Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

-Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat

dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

- Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

## 5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

### 5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

### 5.2. Lulusan Dokter Mampu

#### 1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

- Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal

- Berempati secara verbal dan nonverbal

- Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti

-Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif

-Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara

-Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga.

2. Berkomunikasi dengan mitra kerja(sejawat dan profesi lain)

-Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar

-Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan

-Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan

-Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif

3. Berkomunikasi dengan masyarakat

-Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama

-Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

## 6. Keterampilan Klinis

### 6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

### 6.2. Lulusan Dokter Mampu

#### 1. Melakukan prosedur diagnosis

-Melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo- dan hetero-anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus sesuai dengan masalah pasien

- Melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional

2. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
  - Melakukan edukasi dan konseling
  - Melaksanakan promosi kesehatan
  - Melakukan tindakan medis preventif
  - Melakukan tindakan medis kuratif
  - Melakukan tindakan medis rehabilitatif
  - Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
  - Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien
  - Melakukan tindakan medis dengan pendekatan medicolegal terhadap masalah Kesehatan /kecederaan yang berhubungan dengan hukum

## 7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

### 7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik,

terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

## 7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat

-Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya

-Merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan ditingkat individu, keluarga, dan masyarakat

2. Melaksanakan pencegahan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat

-Melakukan pencegahan timbulnya masalah kesehatan

-Melakukan kegiatan penapisan faktor risiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit

-Melakukan pencegahan untuk memperlambat progresi dan timbulnya komplikasi penyakit dan atau kecacatan

3. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

-Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis

-Menginterpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga

-Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas

-Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti

-Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggungjawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien

-Mengkonsultasikan dan/atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit)

-Membuat instruksi medis tertulis secara jelas, lengkap, tepat, dan dapat dibaca

-Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk visum etrepertum dan identifikasi jenazah

-Menulis resep obat secara bijak dan rasional (tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat frekwensi dan cara pemberian, serta sesuai kondisi pasien), jelas, lengkap, dan dapat dibaca

-Mengidentifikasi berbagai indicator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, dan memperbaiki.

-Menentukan prognosis masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat

-Melakukan rehabilitasi medik dasar dan rehabilitasi sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat

- Menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dan pelayanan kedokteran secara komprehensif, holistik, dan berkesinambungan dalam mengelola masalah kesehatan

- Melakukan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas

4. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan

- Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan aktual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama

- Bekerjasama dengan profesi dan sector lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan

5. Mengelola sumberdaya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan

- Mengelola sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana secara efektif dan efisien

-Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga

-Menerapkan manajemen kesehatan dan institusi layanan kesehatan

6. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

-Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Blok 12 :**

Blok 12 melingkupi filosofi ilmu dan penelitian, dasar-dasar penelitian kedokteran/kesehatan yang biasa dilakukan dengan tujuan akhir agar mahasiswa mampu melakukan penelitian kelompok maupun mandiri. Blok 12 juga diadakan sebagai landasan mahasiswa untuk pembuatan skripsi mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (SKed.). Penelitian tidak bisa dipisahkan dari perkembangan ilmu dan pelayanan kedokteran dan kesehatan. Secara umum area penelitian kesehatan bisa dibagi atas penelitian epidemiologi, biomedik dan klinis, masing-masing area itu memiliki kekhasan ruang lingkup, subyek dan tujuan penelitian.

### **Tujuan Pembelajaran Blok 12 :**

#### ***Learning objective***

1. Mengerti dasar-dasar penelitian kedokteran/kesehatan
2. Mampu membuat kerangka proposal penelitian kedokteran/kesehatan
3. Mampu membuat dan menguji kuesioner
4. Mampu menentukan jenis, menghitung dan melakukan sampling
5. Mampu melakukan pengambilan, pengolahan, analisis dan penyajian data dengan bantuan SPSS
6. Mampu menggunakan metode statistik sederhana

### ***Learning outcome***

Pada akhir blok diharapkan mahasiswa mampu melakukan penelitian kesehatan dengan baik dan benar, sesuai dengan dasar/prinsip, metode-metode dan kecakapan (skill) yang telah didapat di Blok 12.

## **JADWAL KEGIATAN BLOK 12** (terlampir)

### **UNIT PEMBELAJARAN BLOK 12**

**Tutorial:** mempunyai 1 modul yang mengandung 5 skenario

**PRAKTIKUM:** Mahasiswa dilatih dan belajar secara langsung untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di Kuliah Pakar maupun Tutorial. Pelatihan tersebut di bawah asuhan pembimbing, dan akan dibagi ke dalam kelompok (Kelompok 1-12).

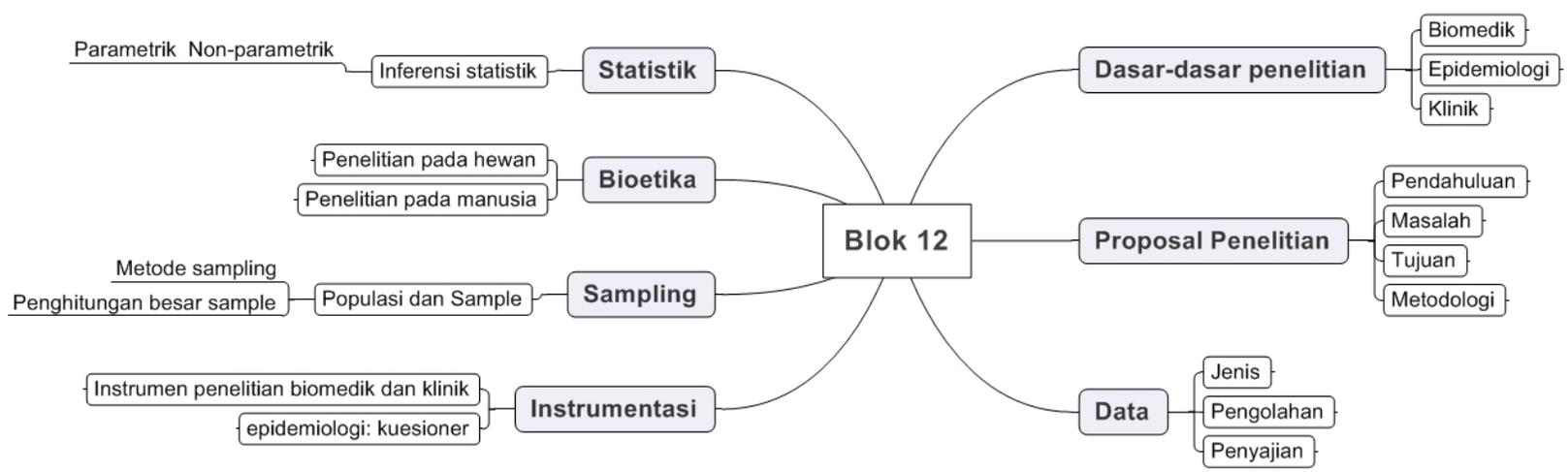
Praktikum yang dilaksanakan:

1. Pengenalan dan penggunaan SPSS untuk penyusunan data, analisis data dengan statistik sederhana (a.l. deskriptif, Chi-square, Student's T-test, trend-analysis)
2. Penelitian Biomedik
3. Uji Normalitas
4. Merancang kuesioner
5. Validasi kuesioner
6. Masalah, Pendahuluan dan Latar belakang
7. Analisis Jurnal Ilmiah 1 dan 2

8. Kerangka konsep dan Teori
9. Variabel dan Kuesioner
10. Memasukkan data kuesioner
11. Metodologi
12. Analisis dan reabilitas
13. Penulisan proposal lengkap

Mahasiswa mempresentasikan kerangka proposal penelitian yang akan dibuat, kemudian dinilai oleh pembimbing.

**Topic tree**



## **Unit Belajar 1**

**Skenario: memahami masalah-masalah epidemiologi**

***Learning objectives:***

1. Memahami dan menjelaskan statistik morbiditas
2. Mengenal beberapa istilah dan definisi dalam penelitian epidemiologi

***Learning outcome:*** Mampu memetakan masalah epidemiologi

***Prior-knowledge:***

1. Pengolahan informasi
2. Berpikir kritis
3. Profesionalisme

**Tipe skenario: *Fact-finding***

**Format: Narasi**

### **Kejadian Luar Biasa**

Seorang mahasiswa FK Swasta Nasional tertarik untuk melakukan penelitian tentang DBD dan perilaku hidup sehat di daerah Cawang. Hal ini dilatar-belakangi oleh tingginya *prevalensi* DBD di Jakarta Timur, bahkan dalam 2 tahun ini ditemukan KLB, dengan data sebagai berikut

**Tabel 1. Angka kejadian DBD di Puskesmas Wilayah Jakarta Timur Tahun 2015-2017**

Tahun	Puskesmas A	Puskesmas B	Puskesmas C
2015	20	10	15
2016	60	40	30
2017	70	70	80

Di daerah tersebut sudah sering dilakukan penyuluhan 3M dan *fogging*.

**Tugas:** Berdasarkan masalah tersebut, buatlah peta permasalahan epidemiologis di wilayah tersebut.

Konsep:

Area Kompetensi: (7 tujuh area kompetensi)

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Ketrampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Permasalahan dalam skenario ini: melihat permasalahan kesehatan berdasarkan perspektif epidemiologi

Prior knowledge untuk skenario ini:

Blok 1: Berpikir kritis

Blok 2: Komunikasi

Blok 3: Perilaku kesehatan

Blok 4: Humaniora

## **Unit Belajar 2**

**Skenario: memahami penelitian biomedik**

**Tujuan:**

1. Mampu membuat kerangka proposal penelitian biomedik

**Prior-knowledge:**

1. Pengolahan informasi
2. Berpikir kritis
3. Profesionalisme

**Tipe scenario: Fact-finding**

**Format: Narasi**

## Kurang gizi – Infeksi Parasit

Anda seorang dokter di RS Pantiwaras, dan bekerja di bagian Poli Klinik Anak. Dalam dua minggu ini sering mendapatkan pasien dengan badan yang kurus, tinggi badan tidak sesuai umur, perut membuncit dan rambut berwarna merah jagung. Hasil pemeriksaan parasitologis terhadap tinja ditemukan telur *Ancylostoma duodenale* dan *Ascaris Lumbricoides* +++. Dari pemeriksaan sediaan darah juga ditemukan anemia hipokrom mikrositik.

Anda sebagai dokter tertarik untuk melakukan penelitian biomedik.

Tugas : Bantulah dokter tersebut menyusun proposal penelitian biomedik yang menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel di atas.

*Learning Objective :*

1. Memahami metode penelitian biomedik
2. Memahami peranan statistik dalam penelitian kedokteran/kesehatan
3. Memahami jenis-jenis penelitian yang bisa dilakukan di kedokteran/kesehatan (Penelitian biomed, penelitian epidemiologi, penelitian pendidikan kedokteran)

Konsep:

Area Kompetensi: (7 tujuh area kompetensi)

*Learning Outcome:*

1. Mahasiswa mampu menghubungkan fenomena kecacingan, gizi-buruk dan anemia dikaitkan dengan tujuan penelitian biomedik

Permasalahan dalam skenario ini: merancang penelitian biomedik

Prior knowledge untuk skenario ini:

Blok 1: Berpikir kritis

Blok 2: Komunikasi

Blok 3: Perilaku kesehatan

Blok 4: Humaniora

Blok 7: Hematologi

Blok 8: imunologi

### **Unit Belajar 3**

**Skenario: memahami penelitian uji klinik**

**Tujuan:**

1. Mampu membuat kerangka proposal penelitian uji klinik

**Prior-knowledge:**

1. Pengolahan informasi
2. Berpikir kritis
3. Profesionalisme

**Tipe scenario: Fact-finding**

**Format: Narasi**

## Obat baru atau obat lama?

Dokter A menangani pasien Diabetes Mellitus di Unit Penyakit Dalam RS Suka Sembuh. Selama ini obat-obat diabetes yang digunakan adalah golongan sulfonil urea dan metformin, selain pengobatan non-farmakoterapi. Perusahaan obat Diabesine baru-baru ini menemukan obat baru yang diberi nama Diabetol yang sudah uji pra-klinik dan mereka akan melakukan uji-klinik. Mereka menawarkan kerjasama penelitian dengan Dokter A.

Tugas: 1. Membantu dokter A untuk menyiapkan proposal uji klinik yang baik

*Learning Objective* : Memahami dasar-dasar uji klinik

Area Kompetensi: (7 tujuh area kompetensi)

*Learning Objective*:

2. Mengetahui, mengerti, menghubungkan fenomena diabetes mellitus dikaitkan dengan tujuan uji klinik

Permasalahan dalam skenario ini: merancang penelitian uji klinik

Prior knowledge untuk skenario ini:

Blok 1: Berpikir kritis

Blok 2: Komunikasi

Blok 3: Perilaku kesehatan

Blok 4: Humaniora

Blok 9: Endokrin

## **Unit Belajar 4**

### **Skenario: memahami penelitian obat herbal**

#### **Tujuan:**

2. Mampu membuat kerangka proposal penelitian obat herbal

#### **Prior-knowledge:**

1. Pengolahan informasi
2. Berpikir kritis
3. Profesionalisme

#### **Tipe scenario: Fact-finding**

#### **Format: Narasi**

### **Meningkatkan kualitas jamu**

Dokter B bertugas di daerah perifer dan pernah mendapat kursus tentang “saintifikasi jamu”. Suatu saat dokter B menemukan satu jenis tanaman yang menurut kebiasaan penduduk lokal digunakan untuk mengobati diare. Dokter B ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifikasi jamu.

Tugas: Membantu Dokter B dalam rangka melakukan penelitian tanaman tersebut berdasarkan pendekatan saintifikasi jamu

## **Unit belajar 5**

### **Skenario : Memahami disain Studi Epidemiologi dan analisis data**

**Tujuan :** Mampu membuat desain study Epidemiologi dan melakukan analisis data.

Prior-Knowledge :

1. Pengolahan informasi
2. Berpikir kritis
3. Profesional

**Tipe Skenario : Fact-Finding & Uji Hipotesis**

**Format : Narasi**

### **Mengetahui Faktor-faktor risiko suatu penyakit**

Seorang dokter di puskesmas akan melakukan penelitian perbandingan kadar kolesterol total terhadap laki-laki dewasa di kota dan di desa. Besar sampel adalah 200 orang. Selanjutnya dihitung rata-rata kadar kolesterol total dan standard deviasi untuk masing-masing lokasi penelitian.

**Tugas :** Bantulah dokter tersebut untuk :

1. Menghitung nilai-nilai mean, median dan modus.
2. Menganalisis data terkait dengan kajian relative risk ?

3. Apakah dapat diketahui bias, Confounding dan interaksi ?
4. Tentukan desain Studi Epidemiologi ?
5. Jika ditentukan besar sampel 200, adakah besaran sampel lain yang diperhitungkan?

***Learning Objective :***

1. Memahami prosedur analisis dasar
2. Mengkaji faktor faktor resiko
3. Memahami Bias, Confounding dan interaksi
4. Memahami Studi Kohort, Case Control dan Intervensi
5. Memahami Sistem Surveilans
6. Menghitung sampel yang diperlukan

## DAFTAR PUSTAKA

1. Uyanto, Stanislaus S. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Edisi 3. Graha Ilmu, Yogyakarta. 2009.
2. Santoso, Singgih. Menguasai Statistik Non Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS.
3. 2015. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
4. Gordis, Leon. EPIDEMIOLOGY. Fourth edition. Saunders Elsevier. Philadelphia. 2009.
5. Santoso, Singgih. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Edisi 2. PT Elex Media Komputindo, Jakarta. 2001.
6. Woodward, Mark. Epidemiology Study Design and Data Analysis. Chapman & Hall/ CRC. 1999.
7. Rothman, Kenneth J., et all. Modern Epidemiology. Third Edition. Lippincott Williams & Willkins. Philadelphia. 2008.
8. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 3. Karangan: Prof. Dr. dr. Sudigdo Sastroasmoro, SpA (K) dan Prof. dr. Sofyan Ismael, SpA (K). 2010, Sagung Seto, Jakarta.
9. Analisis Data Statistik dengan SPSS 14. Karangan Teguh Wahyono. 2006. Elex Media Komputindo. Jakarta.
10. Statistik Kesehatan. Edisi Revisi. Karangan Luknis Sabri dan Sutanto Priyo Hastono. 2008. Rajawali Pers. Jakarta.
11. Metode Penelitian Epidemiologi. Karangan Hasmi, SKM, MKes. 2012. Trans Info Media, Jakarta.
12. Epidemiologi Kesehatan. Pendekatan Penelitian Karangan Lidya Marzani dan Rizki Muliani. 2010. Graha Ilmu, Yogyakarta.

13. Diktat dan materi pembelajaran lainnya yang disediakan dosen.

## **TOPIK KULIAH PAKAR BLOK 12**

- A. Kuliah Pakar
  1. Pengantar Metodologi Penelitian
  2. Dasar-dasar penelitian biomedik
  3. Dasar-dasar penelitian epidemiologi
  4. Dasar-dasar penelitian /uji klinik
  5. Statistik
  6. *Sampling*
  7. Instrumentasi
  8. Kuesioner
  9. Pembuatan Proposal Penelitian
  10. Pengambilan, Penyusunan, analisis dan Penyajian Data
  11. Bioetika penelitian
  
- B. Tutorial: Dijalankan dengan menggunakan lima skenario yang mencakup jenis penelitian epidemiologi, biomedik dan klinik.

## Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran Blok 12 yang terdiri atas Tutorial, Knowledge, Praktikum dan Skill-lab sesuai dengan yang digariskan dalam Buku Panduan Akademik FK UKI 2014/2015.

Khusus Skill-lab, penilaiannya menggunakan format seperti yang tercantum di bawah ini:

No.	Item penilaian	Nilai (0-3)
1.	Pemahaman kerangka proposal	
2.	Pendahuluan & Masalah Penelitian	
3.	Tujuan Penelitian	
4.	Metodologi Penelitian	
5.	Syarat minimal sebuah kuesioner	
	Nilai total =	

Keterangan nilai: 0 = jika mahasiswa sama sekali tidak bisa menjawab atau menyebutkan jawaban yang ditanyakan; 1 = jika hanya mampu menyebutkan dua dari hal yang ditanyakan; 2 = jika mampu menyebutkan lengkap tapi tidak urut atau menjawab tidak komprehensif; 3 = mampu menyebutkan secara lengkap, berurutan dan komprehensif

Nilai total maksimal = 15, nilai minimal kelulusan (B) = 10 (setara dengan nilai 65)

